

# HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA PIPITAN KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG TAHUN 2020

Nadya Switing Asmara

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kanker payudara masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita di dunia maupun di Indonesia dengan angka mortalitas 13 per 100.000 wanita. Tingginya angka mortalitas kanker payudara karena keterlambatan diagnosis kanker payudara akibat rendahnya pengetahuan serta pemahaman mengenai deteksi dini kanker payudara. Upaya deteksi dini kanker payudara yang efektif, mudah dan tidak memerlukan alat khusus adalah dengan periksa payudara sendiri (SADARI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI) di Desa Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang tahun 2020.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan potong lintang yang dilakukan bulan Oktober 2020 yang disebar dalam bentuk *google forms*. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 108 responden.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 49 responden (45.4%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dan 59 responden (54.6%) lainnya memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Hasil analisis komparatif uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan bermakna antara paparan media informasi (*p-value* 0.000) dengan tingkat pengetahuan periksa payudara sendiri (SADARI). Tidak ada hubungan bermakna antara usia (*p-value* 0.438), tingkat pendidikan (*p-value* 0.435) dan pekerjaan (*p-value* 0.300) dengan tingkat pengetahuan SADARI.

**Simpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara paparan media informasi dengan tingkat pengetahuan periksa payudara sendiri (*p-value* 0.000)

Kata Kunci: Kanker Payudara, Periksa Payudara Sendiri (SADARI), Tingkat Pengetahuan.

# **CORRELATED FACTORS AFFECTING KNOWLEDGE LEVEL OF BREAST SELF EXAMINATION IN PIPITAN VILLAGE, WALANTAKA DISTRICT, SERANG CITY 2020**

**Nadya Switing Asmara**

## **ABSTRACT**

**Background:** Breast cancer is one of the leading causes of death in women in the world and in Indonesia with a mortality rate of 13 from 100.000 women. The high mortality rate of breast cancer is due to the late diagnosis of breast cancer which can be caused by a lack of knowledge and understanding of breast cancer and early detection of breast cancer. Regular breast self-examination is the most cost-effective methods for early detection of breast cancer. This study aims to analyze the factors affecting to the level of knowledge of breast self-examination (BSE) in Pipitan Village, Walantaka District, Serang City in 2020.

**Methods:** This study is an observational analytic study with a cross-sectional design using online questionnaires for data collection on October 2020 in Pipitan Village. The sample of this study were 108 respondents.

**Results:** Based on the results of the study, 49 (45.4%) respondents had a low level of knowledge and 59 (54.6%) respondents had a high level of knowledge. The results of the Chi Square analysis showed a significant relationship between exposure to information media (p-value 0.000) with the level of knowledge of breast self-examination (BSE). There was no significant relationship between age (p-value 0.438), the level of education (p-value 0.435) and employment (p-value 0.300) with the level of knowledge of breast self-examination (BSE).

**Conclusion:** There was a significant relationship between age exposure to information media with the level of knowledge of breast self-examination (BSE) (p-value 0.000) .

**Keywords:** Breast Cancer Breast Self Examniation (BSE), Knowledge Level.